



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN**

**SURAT TUGAS**

Nomor : 15/F.7-UMJ/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P, FAPSR, FISR  
NID/NIDN : 20.1096/0308097905  
Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan

Dengan ini menugaskan:

Nama : **dr. Rina Nurbani, M.Biomed, Sp.Ak.**  
NID/NIDN : 20.860/0325067803

Untuk **melakukan penelitian di bidang farmakologi**

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah.

Jakarta, 5 September 2023

Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan UMJ



Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P, FAPSR, FISR  
NID/NIDN : 20.1096/0308097905

Tembusan :

1. Wadep I, II
2. Bag Keuangan
3. Arsip

**GAMBARAN TERAPI NYERI DAN KESESUAIANNYA DENGAN WHO  
ANALGESIC LADDER PADA PASIEN NYERI PUNGGUNG BAWAH DI  
POLI SARAF RSUD PESANGGRAHAN JAKARTA SELATAN  
PERIODE 2022-2023**

**Anggota Mahasiswa :**  
Nama Lengkap : Mutia Hanifah  
NIM : 20200710100062  
Alamat email : hanifahmutia99@gmail.com

**Anggota Dosen :**  
Nama Lengkap : dr. Rina Nurbani, Sp.Ak, M. Biomed, Sp.AK  
NID/NIDN : 20.860/0325067803  
Prodi : Kedokteran  
Alamat Email : rina.nurbani@umj.ac.id

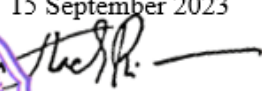

Tangerang Selatan,  
15, September 2023

Mengetetahui,

Ketua UPT Penelitian dan  
Pengabdian Masyarakat FKK UMJ



Rike Syahniar, S.K.M., M.Biomed.  
\_NIDN: 0316019102

Jakarta, 15 September 2023  
Dekan  
  
dr. Muhammad Fachri, Sp.P, FAPSR, FISR  
NID/NIDN : 20.1096/0308097905  


## **ABSTRACT**

**Background:** Low back pain is the most common musculoskeletal problem that interferes with patients' daily activities and is the main cause of disability. According to the Global Burden of Disease (GBD) Study in 2020, globally low back pain affects 619 million people. Meanwhile in Indonesia the number of sufferers of lower back pain is estimated to be around 7.6% to 37%. Management of lower back pain can be done by administering pain medication. Administering pain medication can refer to the WHO Analgesic Ladder as a guide for treating acute and chronic non-cancer pain conditions. **Aim:** This study aims to identify the description of pain therapy and its suitability with the WHO Analgesic Ladder in low back pain patients at the Neurology Polyclinic at Pesanggrahan Regional Hospital, South Jakarta. **Methods:** This study is a descriptive research with an observational approach. The data obtained for this research is secondary data from medical records of patients with lower back pain at the neurology clinic at Pesanggrahan Regional Hospital, South Jakarta in 2022 – 2023. **Results:** From the total 119 respondents, the largest group distribution of patient age was in the elderly age category 47.9% patients. For the distribution of gender characteristics, women dominated the most in this study, namely 75.6% patients. In the results of the characteristics of the duration of suffering from low back pain, the highest results were obtained for patients suffering from acute low back pain 46.2% patients. For the patient's pain scale it was found that the majority of samples experienced mild pain 81.5%. In providing pain therapy, for painkillers, the highest results were given by NSAIDs 70.6% Meanwhile, for adjuvant analgesics, the most adjuvant analgesics given to the sample were adjuvant analgesics with anticonvulsant groups, namely 77.3% sample.

**Conclusion:.** Based on the results of research from 119 samples, the results obtained from 79 samples or 66.4% of pain therapy for low back pain patients at Pesanggrahan Hospital, South Jakarta were in accordance with the WHO Analgesic Ladder.

**Keywords:** Low Back Pain, Pain Therapy, WHO Analgesic Ladder

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Nyeri Punggung bawah merupakan masalah muskuloskeletal yang paling umum terjadi dan mengganggu aktivitas sehari - hari pasien dan merupakan penyebab utama dari kejadian disabilitas. Menurut Studi Global Burden of Disease (GBD) pada tahun 2020 , secara global nyeri punggung bawah mengenai 619 juta penduduk. Sementara di Indonesia, jumlah penderita nyeri punggung bawah diperkirakan sekitar 7,6% sampai 37%. Penatalaksanaan nyeri punggung bawah dapat dilakukan dengan pemberian obat antinyeri. Pemberian obat antinyeri dapat mengacu kepada *WHO Analgesic Ladder* sebagai panduan untuk mengatasi kondisi nyeri non-kanker akut maupun kronis. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran terapi nyeri dan kesesuaiannya dengan *WHO Analgesic Ladder* pada pasien nyeri punggung bawah di poli saraf RSUD Pesanggrahan Jakarta Selatan. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan observasional. Data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah data sekunder dari rekam medik pasien nyeri punggung bawah di poli saraf RSUD Pesanggrahan Jakarta Selatan pada 2022 –2023. **Hasil:** Dari total 119 responden, distribusi karakteristik usia pasien dengan kelompok terbanyak ada pada kategori umur lanjut usia sebanyak 47,9% pasien. Untuk distribusi karakteristik jenis kelamin, perempuan paling mendominasi didalam penelitian ini yaitu sebanyak 75,6% pasien. Pada hasil karakteristik lama menderita nyeri punggung bawah didapatkan hasil tertinggi pasien yang menderita nyeri punggung bawah akut, yakni 46,2% pasien. Untuk skala nyeri pada pasien, pada penelitian ini didapatkan sampel terbanyak mengalami nyeri ringan sebanyak 81,5% sampel. Pada pemberian terapi nyeri, untuk antinyeri didapatkan hasil terbanyak diberikan OAINS sebanyak 70,6% dari keseluruhan pasien sementara itu, untuk analgesik adjuvan, analgesik adjuvan yang terbanyak diberikan kepada sampel ialah analgesik adjuvan dengan golongan antikonvulsan, yakni 77,3% sampel . **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian dari 119 sampel, didapatkan hasil 79 sampel atau sebesar 66,4% terapi nyeri pasien nyeri punggung bawah di RSUD Pesanggrahan Jakarta Selatan sesuai dengan *WHO Analgesic Ladder*.

**Kata Kunci:** *Nyeri Punggung Bawah, Terapi Nyeri, WHO analgesic ladder*